

## Masyarakat Jangan Sampai Tak Mengerti Sejarah Yogya



KR-Risbika Putri

### Peserta Wisata Sadar Arsip.

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 25 orang mengikuti Wisata Sadar Arsip diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, Rabu (17/5) lalu. Peserta terdiri dari mahasiswa dan masyarakat umum. Mereka diajak berkunjung ke tempat wisata sejarah yaitu Kraton Yogyakarta, KHP Widya Budaya dan Tamansari. Diajak pula berkeliling di Gedung Depo Arsip DPAD DIY di Jalan Raya Janti Banguntapan Bantul.

Yurika SSTArs, Ketua Tim Kegiatan Wisata Sadar Arsip mengatakan, tujuan diadakannya Wisata Sadar Arsip untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang sejarah Yogyakarta secara lengkap. "Kami ingin mengenalkan khasanah arsip kepada peserta terkait arsip-arsip apa saja yang tersimpan beserta aksesnya. Pemanfaatan arsip semakin meningkat. Maka dari itu kami dari DPAD DIY memberi pengalaman langsung kepada peserta melalui acara ini. Jangan sampai masyarakat tidak mengerti sejarah Yogyakarta itu sendiri," ujar Yurika.

Disebutkan Yurika, dalam kesempatan ini peserta mengikuti pemaparan dan diskusi pengelolaan dan pemanfaatan arsip statis DPAD DIY, tour Depo Arsip dan Pameran Arsip, serta kunjungan ke Diorama Arsip Jogja di Gedung Depo Arsip DPAD DIY.

Ditambahkan Yurika, Wisata Sadar Arsip merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi masa lampau melalui bukti atau dokumen arsip. "Program ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya paradigma terhadap arsip yang selama ini dikesampingkan keberadaannya," tandasnya.

Ari Setyawati, salah satu peserta mengatakan, awalnya dirinya ikut kegiatan ini mendapat info dari Instagram DPAD DIY. "Saya sangat senang bisa turut serta dalam acara ini," ucapnya. (\*-2)-d

## Tantangan PT Beragam Inovasi Harus Dimunculkan



KR - Istimewa

### Peserta Leadership and Management Development Program.

**YOGYA (KR)** - Perguruan Tinggi (PT) dihadapkan tantangan beragam. Untuk itu inovasi harus terus dimunculkan. "Pelatihan kepemimpinan juga memantik ide-ide inovasi untuk kemajuan perguruan tinggi," ujar Dr Norma Sari MH, Wakil Rektor Bidang SDM Universitas Ahmad Dahlan (UAD) saat memberi pengantar Pelatihan Kepemimpinan diselenggarakan oleh Tim Management Development Program (LMDP) UAD di kampus 1, Jalan Kapas, Semaki Yogya.

Kegiatan tersebut dibuka Rektor UAD, Dr Muchlas MT akan berlangsung 3 fase, 26 Mei, 5 - 8 Juni dan Oktober mendatang.

Pelatihan fase 1 Higher Education Leadership Quality and Skills (HELQS) disampaikan Dr Farid Setiawan MPdI, Ghofar Ismail MA, Ahmad Muttaqin PhD.

Sedangkan Rektor UAD, Dr Muchlas MT dalam sambutan mengatakan, Pelatihan Kepemimpinan ini harapannya bisa menguatkan jiwa kepemimpinan di lingkungan UAD. Apalagi pelatihan kepemimpinan diikuti dekan, wakil dekan, beberapa pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA).

Sementara itu, Ida Puspita MAREs, Kepala Kantor Kerjasama dan Urusan Internasional (KKUI) dan Bidang Kerjasama Luar Negeri - UAD mengatakan, kegiatan ini merupakan realisasi dari hibah Indonesian Higher Education Leadership (iHiLead), hibah Capacity Building of Higher Education ketiga diperoleh UAD dari Erasmus+ sejak tahun 2017.

Dijelaskan Ida Puspita, Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan fase satu ini, peserta difokuskan pada pimpinan internal UAD yang terdiri dari para dekan, wakil dekan, serta 15 perwakilan dari PTMA di DIY dan Jawa Tengah. (Jay)-d

## STABILKAN HARGA DI PASAR

# Disperindag DIY Datangkan 15 Ton Telur dari Blitar

**YOGYA (KR)** - Mahalnya harga telur di pasaran dalam beberapa waktu terakhir sempat dikeluhkan oleh masyarakat. Menyikapi hal itu sejumlah upaya dilakukan oleh Pemda DIY untuk menstabilkan harga telur di pasaran.

Seperti yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY mendatangkan 15 ton telur ayam ras dari Kabupaten Blitar Jawa Timur. Selain mendatangkan dari luar daerah, ketersediaan telur juga dipasok dari sejumlah peternak ayam di DIY dengan kuantitas sekitar 1,5 ton. Komoditas tersebut

akan didistribusikan ke lima kabupaten/kota melalui operasi pasar.

"Saat ini harga telur ayam di DIY masih tergolong tinggi yaitu berkisar antara Rp 30.250 hingga Rp 32.000. Sedangkan harga eceran tertinggi (HET) telur ayam ras hanya Rp 24.000. Tapi dari pengamatan kami dalam beberapa hari terakhir su-

dah mulai turun walaupun masih di atas HET. Untuk Kota Yogya sudah mulai turun posisi Rp 30.250 dulu sempat Rp 31.000. Tapi di Kulonprogo dan Bantul kondisi saat ini Rp 32.000," kata Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti di Yogyakarta, Minggu (28/5).

Syam mengatakan, mahalnya (kenaikan) harga

telur yang terjadi di pasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satunya adalah kenaikan harga pangan ayam yang kemudian berdampak pada produksi telur di level peternak. Selain itu juga dipengaruhi oleh distribusi dan tingginya permintaan pasar. Adanya kegiatan di masyarakat seperti kegiatan syawalan atau hajatan. Apalagi saat ini tengah memasuki tahap penyaluran bantuan sosial di mana telur menjadi salah satu komoditas yang

diberikan kepada warga miskin.

"Kenaikan harga telur yang terjadi di DIY dipengaruhi oleh beberapa faktor. Termasuk adanya Bansos dari pemerintah yang sedikit banyak berdampak pada kenaikan harga telur. Hal itu terjadi karena meningkatnya permintaan di masyarakat, akibat adanya beberapa program dari pemerintah. Kendati demikian masyarakat tidak perlu terlalu khawatir, karena harga telur sudah mulai terkendali," terangnya. (Ria)-d

## SD MUHAMMADIYAH SAGAN YOGYAKARTA

# Wisuda 106 Siswa Tahfidzul Quran

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta menggelar Wisuda Tahfidzul Quran dan Wisuda Purna Iqra. Acara Wisuda yang diadakan di Halaman SD Muhammadiyah Sagan Unit I Yogya, Minggu (28/5) kali ini diikuti sebanyak 106 Siswa dari kelas I - V.

Tujuan kegiatan adalah menanamkan rasa cinta dan gemar membaca Al-Qur'an sejak dini. Tema wisuda ini adalah 'Anak Cerdas Berakhlak Mulia Gemar Membaca dan Mencintai Al Qur'an.

Kegiatan wisuda dihadiri Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta H Aris Madani SPdI, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gondokusuman beserta tamu undangan Lainnya dan seluruh anggota Komite SD Muhammadiyah Sagan dalam suasana yang meriah dan haru dalam mengikuti acara wisuda.

Kepala SD Muhammadiyah Sagan Sugiyanto SPdI mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan

dan menyukseskan acara tersebut. SD Muhammadiyah Sagan menyiapkan banyak program dalam peningkatan karakter siswa. Ini sebagai bentuk tanggungjawab untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya melalui program pendalaman Alquran, pemberantasan buta Alquran, dengan wisuda ini sebagai puncaknya agar selanjutnya dapat diperdalam kembali dalam kehidupan kita sehari-hari Sehingga tercetak generasi penerus yang cakap, pandai dan berakhlakul karimah.

"Banyak membaca dan mencintai Al-Qur'an akan menumbuhkan karakter-karakter yang baik pada anak-anak. Selain itu banyak sekali keutamaan yang akan diperoleh bagi orang-orang yang gemar membaca Al-Qur'an. Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya, sebagai generasi penerus bangsa dan kaum muslimin kita membaca dan mempelajari Al Qur'an," tutur Sugiyanto. Menurutnya moment



KR-Istimewa

### Wisuda Tahfidzul Quran dan Wisuda Purna Iqra SD Muhammadiyah Sagan Yogya di Halaman SD Muhammadiyah Sagan Unit I Yogya, Minggu (28/5)

wisuda bukan momen akhir dalam belajar iqro namun menjadi lembaran baru untuk membuka Al-Qur'an, untuk membaca dan mengamalkan. Untuk yang telah berhasil menghafal juz 30 diharapkan semakin semangat dan termotivasi untuk menambah hafalan Al Qur'an. "Anak cerdas berakhlak

mulia salah satu karakternya yaitu mencintai Al-Qur'an dengan membaca dan mengamalkan," papar Aris Madani

Acara wisuda berjalan khidmat dimulai dari lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca para peserta wisuda iqro, dilanjutkan prosesi wisuda yaitu penyerahan samir dan sertifikat.

"SD Muhammadiyah Sagan menerima pendaftaran Calon Peserta Didik Baru Tahun ajaran 2023/2024 yang sudah memasuki Gelombang 3. Pendaftaran dimulai dari tanggal 12 Mei-5 Juni dan penyerahan Formulir tanggal 6-8 Juni 2023 di SD Muhammadiyah Sagan Unit 1," pungkas Sugiyanto. (Rar)-d

## STRATEGI PENGELOLAAN MUSEUM

# Barahmus Siapkan Tim Penyusun

**YOGYA (KR)** - Rencana pembentukan Tim Penyusun Strategi Pengelolaan Museum Menghadapi Kompetisi Ekonomi Wisata dan Ekonomi Jasa Masa Peta Ekonomi Yogyakarta 2023-2028 disetujui anggota Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY dalam Sarasehan yang dihelat Kamis (25/5) di Hotel Tjokro Style Jalan Manteri Supeno No 48 UH Kota Yogya

"Tim terdiri dari 9 orang dari unsur Dewan Pengurus Barahmus DIY dan Dinas Kebudayaan DIY," jelas Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo.

Selanjutnya Dewan Pengurus Barahmus DIY agar menyiapkan materi Musyawarah Daerah

(Musda) Barahmus DIY, meliputi: Tata tertib Musda, Tata tertib Pengelolaan Museum Menghadapi Kompetisi Ekonomi Wisata dan Ekonomi Jasa Masa Peta Besar Haluan Organisasi

(GBHO) Barahmus DIY Masa bakti 2023-2028. "Musda Barahmus DIY dilaksanakan Minggu ke-4 bulan Agustus 2023," jelasnya Sarasehan yang difasilitasi

institusi Dinas Kebudayaan DIY dengan Dana Keistimewaan ini diikuti 70 peserta dari Utusan Museum se-DIY, Dinas Kabupaten/Kota dan para Pengurus-Penasihat-

Pengawas Barahmus DIY. "Pengelolaan museum di DIY perlu ada standarisasi, apakah museum yang ada benar-benar layak sebagai museum atau tidak," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dalam sambutannya saat membuka Sarasehan.

Menurut Dian jika tidak layak, museum perlu dibenahi agar sesuai standar jika perlu bisa segera dimerges dengan museum sejenis dan dikelola sesuai standar.

"Sehingga predikat Yogya sebagai kota museum benar-benar sesuai kondisi yang sesungguhnya sesuai standar dan berkualitas," tegasnya. (Vin)-d



KR-Istimewa

### Peserta foto bersama usai pembukaan sarasehan.



3.569

Karya SH Mintardja

**WANAKERTI** menganggukkan kepalanya. "Ya, di belakang kita. Agaknya memang ada orang yang mengejar kita."

Kedua kawannya tidak segera menyahut. Mereka hanya menganggukkan kepala mereka. Tetapi ketika mereka berpaling, rimbunnya dedaunan masih saja menghalangi pandangan mata mereka sehingga mereka tidak melihat lagi jalur jalan yang baru saja mereka lalui.

"Apakah kita akan berhenti?" bertanya salah seorang dari kawan Wanakerti itu.

"Kenapa?" "Kita melihat siapakah yang mengejar kita itu." Wanakerti tidak segera menjawab. Tanpa sesadarnya ia meraba senjatanya. Namun kemudian ia berkata, "Kita berjalan terus. Kalau mereka berhasil mengejar dan menganggu kita, kita akan melawan. Tetapi kalau tidak, lebih baik kita berjalan terus. Bukan kare-

na kita takut menghadapi siapa pun, tetapi lebih baik bagi kita apabila kita dapat mencapai Mataram dan melaporkan keadaan di daerah pengawasan kita."

Kawan-kawannya tidak menyahut lagi. Mereka justru memacu kuda mereka semakin cepat. Tanpa menghiraukan apa pun lagi, mereka berusaha secepat-cepatnya dapat menyampaikan laporan mereka tentang daerah pengawasan mereka.

Derap kuda yang mengejar mereka pun menjadi semakin cepat pula. Agaknya mereka berusaha untuk dapat menyusul ketiga pengawas yang mendahului itu.

"Banyak sekali," tiba-tiba Wanakerti bergumam seperti kepada diri sendiri, "lebih dari lima ekor kuda."

"Ya. Lebih dari lima ekor kuda." "Pasti bukan kawan-kawan kita. Ternyata mereka juga mempunyai persiapan yang baik sekali."

Tidak ada yang menjawab. Mereka ki-

ni berpacu pada jalur jalan yang agak lurus dan panjang. Karena itu, ketika mereka berpaling, mereka dapat melihat dari sela-sela dedaunan yang mencuat ke tengah lorong sempit itu, beberapa ekor kuda berpacu di belakang mereka.

"Orang-orang yang tidak kita kenal," berkata pengawas yang paling belakang. "Memang lebih dari lima orang."

"Kita tidak melayaninya. Kalau kita gagal sampai ke tujuan, maka Ki Gede Pemanahan tidak akan segera mengetahui apa yang sudah terjadi.

Demikianlah maka Wanakerti dan kedua kawannya berusaha mempercepat derap kuda mereka. Mereka benar-benar tidak ingin bertempur melawan orang-orang yang tidak dikenal yang mengejar di belakang mereka. Tetapi mereka merasa wajib untuk segera menghadap para pemimpin tertinggi dari Tanah Mataram yang sedang dibuka ini. (Bersambung)-f